



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT**

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Negeri 2 Langkat

Rio Aditya Erlangga Tanjung¹, Ahmad Mukhlisin²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : rioaditya8899@gmail.com

Abstract :

The focus of the problem in this research is the role of the school principal in enhancing the pedagogical competence of teachers at MTs Negeri 2 Langkat. The specific research questions aimed to formulate the problem are as follows: 1) What is the role of the Madrasah principal's leadership in the implementation of teaching at MTs Negeri 2 Langkat? 2) How to enhance the pedagogical competence of teachers in conducting teaching activities at MTs Negeri 2 Langkat? 3) What is the role of the school principal in improving the pedagogical competence of teachers at MTs Negeri 2 Langkat? This research employs a qualitative research model, and the findings are as follows: 1) The leadership model used by the principal of MTs Negeri 2 Langkat is a persuasive approach, where the principal leads with a more familiar technique and guides teachers in improving pedagogical competence through concrete examples. 2) The leadership role of the principal of MTs Negeri 2 Langkat has been effective, resulting in an improvement in the pedagogical competence of teachers in the good category. 3) The pedagogical competence of teachers at MTs Negeri 2 Langkat is categorized as good.

Keywords : *School Principal's Role and Pedagogical Competence*

Abstrak :

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu peran kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri 2 Langkat. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membentuk rumusan masalah yaitu sebagai berikut : 1). Bagaimana peran kepemimpinan kepala Madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Negeri 2 Langkat?. 2). Bagaimana meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar MTs Negeri 2 Langkat?. 3). Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri 2 Langkat?. Penelitian ini merupakan penelitian dengan model kualitatif, hasil Penelitian ini: 1). Bahwa model kepemimpinan yang digunakan kepala MTs Negeri 2 Langkat yaitu pendekatan persuasif yakni kepala MTs Negeri 2 Langkat memimpin dengan teknik yang lebih familiar dan membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui contoh-contoh yang kongkrit. 2). peran kepemimpinan kepala MTs Negeri 2 Langkat sudah berperan baik yaitu dengan pencapaian peningkatan kompetensi pedagogik guru pada kategori yang baik. 3). Kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri 2 Langkat sudah di kategorikan baik.

Kata Kunci: *Peran Kepala Madrasah dan Kompetensi Pedagogik*

PENDAHULUAN

Manajemen sudah populer dalam kehidupan roda organisasi dengan penyederhanaan makna yaitu pengelolaan atau proses manajerial suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan merupakan visi dan misi dari pelaksanaan manajemen. Secara etimologi proses manajemen yaitu “usaha untuk mengontrol (memeriksa), *to guide* yaitu memimpin” (Rifa'i, 2019). Proses memeriksa dan memimpin tersebut tentu dilakukan oleh seorang pemimpin yang disebut *leader* dalam suatu organisasi. Manajemen pada organisasi pendidikan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab sepenuhnya kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerial untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi roda organisasi pendidikan yang dipimpinnya.

Menurut Rusdiana (2018) bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu (1) Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan siswa; (2) Kompetensi kepribadian yaitu kepribadian guru yang mantap, stabil dan dewasa; (3) Kompetensi Profesional yaitu kemampuan guru untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan untuk membimbing siswa; (4) Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru untuk bergaul secara aktif dengan siswa, sesama guru, orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

Melalui kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut maka tentu akan membuat kegiatan belajar dan mengajar lebih berinovasi dan menyenangkan sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum dan ketersediaan sarana dan prasarana melainkan sebagian besar juga ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, untuk mendukung peningkatan kompetensi guru dalam mengajar maka dibutuhkan peran aktif kepala sekolah dalam menyelenggarakan kepemimpinan pendidikan (Mulyasa, 2011).

Pengembangan kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengajar sangat kompleks dan tentu berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Hal ini mendasari bahwa perbedaan tersebut bergantung pada faktor internal sejenis individual seorang guru dan faktor eksternal seperti adanya dukungan dari luar yaitu kehadiran kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Secara sederhana guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan mempunyai motivasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik sehingga suasana kegiatan belajar dan mengajar akan lebih aktif dan kreatif serta lebih hidup dengan kehadiran guru yang memiliki kompetensi pedagogik.

Menurut Ratnawati Susanto (2020) bahwa Pedagogik merupakan kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik dimiliki sebagai proses yang berlangsung sejak menempuh pendidikan keguruan selama masa jabatan dengan ditunjang adanya bakat, minat dan potensi keguruan sebagai usaha untuk hasil interaksi dengan peserta didik.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru tentu menjadi objek yang sangat penting bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsi kepemimpinannya dikarenakan kompetensi ini



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru. Sebagai pimpinan satuan organisasi pendidikan maka, kepala sekolah bertugas sebagai manajer yaitu mengepalai pelaksanaan pendidikan.

Sebagai pimpinan dalam satuan organisasi pendidikan maka kepala sekolah sebagai leader bertugas untuk “membimbing secara langsung (*directing*), memimpin (*leading*), memotivasi (*motivating*), menstimulasi atau merangsang (*stimulating*)” (Usman, 2017). Maka, dalam hal meningkatkan kompetensi pedagogik tenaga pengajar tugas kepala sekolah adalah untuk membimbing, memimpin, memberikan motivasi dan merangsang guru untuk selalu berinovasi meningkatkan kompetensi mengajar demi tercapainya visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural di sekolah. Jabatan tersebut diberikan kepada salah seorang guru yang bertugas untuk melaksanakan manajerial sekolah. Tugas tersebut membutuhkan Sumber Daya Manusia yang mampu berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kinerja dan totalitas serta loyalitas pengabdian yang tinggi. Keberhasilan kepala sekolah yaitu apabila kepala sekolah bisa berperan sebagai individu yang mampu meningkatkan kompetensi guru di sekolah tersebut sehingga terbentuk kegiatan belajar dan mengajar yang maksimal sehingga akan lebih mudah mencapai target pembelajaran di sekolah tersebut. Kompetensi guru tersebut tentu memiliki banyak ragam dan jenisnya namun pada pembahasan penelitian ini yaitu berpusat pada kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilokasi penelitian bahwa ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut (1)Kompetensi pedagogik guru dalam mengajar belum disesuaikan dengan gelar akademik yang linear yaitu masih adanya guru yang mengajar tidak sesuai dengan gelar akademik yang diperolehnya seperti guru Bahasa Indonesia yang memiliki gelar akademik Sarjana Pendidikan Agama Islam dan guru olahraga yang tidak dari lulusan sarjana pendidikan olah raga; (2) Kepala Madrasah belum melaksanakan sistem mengajar secara pamong yaitu guru bidang studi mengajar dengan didampingi oleh kepala Madrasah atau didampingi guru senior untuk menemukan permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan model kualitatif yakni “penelitian yang dikumpulkan bukan dengan angka-angka melainkan dengan menggunakan kata-kata atau deskripsi serta gambaran untuk menjelaskan hasil penelitian” (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai observer yakni pengamat yang sekaligus partisipatori dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilangsungkan dilokasi penelitian. Maka, dalam hal ini peneliti bersama-sama dengan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

guru bidang studi serta kepala Madrasah bekerja sama untuk menemukan hambatan-hambatan dan permasalahan yang menjadi latar belakang masalah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Adapun sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu kepala Madrasah sebagai subjek sekaligus objek penelitian serta guru sebagai objek yang diteliti tentang peningkatan kompetensi pedagogisnya di MTs. Negeri 2 Langkat. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala MTs. Negeri 2 Langkat. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru

Sebagai kepala madrasah usaha apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang berkaitan dengan proses belajar mengajar? “Usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru yang pertama melakukan diskusi kelompok, bahwa setiap awal dan akhir tahun kami selalu melakukan rapat umum untuk membicarakan kurikulum, memilih dan meneliti bahan-bahan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan akhir tahun kami menilai apakah program yang telah dilakukan berjalan secara optimal atau perbaikan. Kedua melakukan observasi kelas, saya melihat guru mengajar dan mengamati secara langsung terutama dalam pemilihan metode, dan media yang digunakan para guru yang bersangkutan. Ketiga, melakukan pembicaraan individu, saya menanyakan hambatan-hambatan yang sering dialami guru baik itu dalam penggunaan metode, media pembelajaran, ataupun teknik dalam mengajar yang sesuai dengan materi ajar. Masalah-masalah tersebut kami pecahkan bersama. Keempat simulasi pembelajaran.

Usaha kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru dapat disimpulkan kepala madrasah MTs Negeri 2 Langkat telah melakukan observasi kelas, diskusi kelompok, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru.

2. Usaha Yang Dilakukan Kepala Madrasah Dan Supervisor Untuk Memenuhi Fasilitas Atau Sarana Dan Prasarana Pendukung Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Upaya yang saya lakukan untuk melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan proses belajar belajar di MTs Negeri 2 Langkat yaitu dengan cara mengajukan proposal ke Pemerintah dan hasil dari pengajuan proposal tersebut MTs Negeri 2 Langkat diberi dana anggaran dari Pemerintah untuk melengkapi sarana dan prasarana, jadi tidak ada penggunaan dana dari siswa maupun pihak lainnya.

Usaha yang dilakukan Ibu Roslita Hidayati, S.Ag. untuk memenuhi fasilitas atau sarana



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

dan prasarana di MTs Negeri 2 Langkat dengan cara mengajukan proposal ke Pemerintah.

3. Kemampuan Kepala Madrasah Mengenai Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru

Profesionalisme seorang kepala madrasah dalam membina dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah seorang guru yang memiliki kompetensi profesional, dan seorang guru dikatakan profesionalisme apabila ia memiliki pendidikan sekurang-kurangnya setingkat sarjana. Kompetensi dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam pengusahaan materi pelajaran secara luas dan mendalam pada materi pembelajaran baik di luar maupun didalam, yang dimaksud penguasaan materi secara luas dan mendalam termasuk penguasaan kemampuan akademik yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai”.

Sejalan dengan ini Sebagai motivator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Keberhasilan suatu organisasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam maupun dari lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor lain kearah keefektifan kerja (Mulaya, 2018).

Profesionalisme dan memiliki kompetensi pedagogik apabila ia memiliki pendidikan minimal setingkat sarjana, memiliki kemampuan akademik yaitu kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai dengan kejuruannya.

4. Teknik Yang Digunakan Dalam Melaksanakan Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru di MTs Negeri 2 Langkat

Teknik yang digunakan itu dilaksanakan bersama-sama oleh supervisor dengan sejumlah guru dalam suatu kelompok. Seperti pertemuan bagi guru baru, jadi pertemuan itu ialah salah satu dari pada pertemuan yang bertujuan khusus mengantar guru-guru untuk memasuki suasana kerja baru. Pertemuan ini bukan saja untuk guru baru tetapi juga untuk staf guru. Hal-hal yang disajikan dalam pertemuan ini meliputi, sistem kerja madrasah, proses dan mekanisme administrasi dan organisasi madrasah. Biasanya diiringi dengan Tanya jawab dan penyajian seluruh kegiatan dan situasi madrasah, sering juga pertemuan ini diikuti dengan tindak lanjut dalam bentuk diskusi kelompok, loka karya selama beberapa hari, sepanjang tahun, mengikuti penataran-penataran. Rapat guru adalah sebagai salah satu teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Teknik yang digunakan supervisor juga dengan mengadakan kunjungan kelas tujuannya untuk mengobservasi guru yang sedang mengajar, juga membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853
Email: idarahattalim212@gmail.com

Model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala Madrasah dalam melaksanakan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala madrasah MTs Negeri 2 Langkat melaksanakan teknik supervise serta motivasi yaitu teknik perseorangan antara lain, mengadakan kunjungan kelas, kunjungan observasi dan membimbing guru- rugu dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum madrasah. Dan melaksanakan teknik kelompok dengan mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi kelompok dan mengadaka penataran- penataran. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kasmaila Darsih

Memotivasi bawahan merupakan salah satu tugas dari seorang kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah tidak hanya dituntut untuk mampu mengetahui bagaimana cara untuk menumbuhkan motivasi itu secara umum, namun mereka juga dituntut untuk mampu mengajak guru untuk memahami tentang bagaimana cara untuk menumbuhkan motivasi itu agar mereka dapat menerapkannya (Emas, 2017).

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sabagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri 2 Langkat sudah baik, yaitu dengan melakukan diskusi kelompok untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, melakukan observasi kelas kepada setiap guru, melakukan pembicaan individu dan melakukan simulasi pembelajaran. Selain menggunakan wawancara sebagai alat pengumpul data dalam penelitian

Penulis juga melakukan observasi kepada guru untuk mengetahui profesionalisme guru di MTs Negeri 2 Langkat, berikut hasil dan pembahasan yang di dapat pada saat observasi untuk mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Negeri 2 Langkat dengan subjek guru pendidikan agama islam dapat diketahui dalam tabel di bawah ini :

No	Aspek-Aspek	Presentase	Kategori
1	Mengajar (pedagogik)	66,25 %	Baik
2	Kepribadian	82,5 %	Sangat Baik
3	Sosial	83, %	Sangat Baik
4	Profesional	81 %	Baik

Tabel 4.4. Hasil dan kategori aspek-aspek profesionalisme guru pengajar

Berdasarkan pembahasan dan analisis aspek-aspek secara keseluruhan dalam analisis untuk peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Negeri 2 Langkat kemampuan profesionalisme guru pengajar dikategorikan baik. Aspek-aspek yang di analisis di atas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesionalisme guru di MTs Negeri 2 Langkat di nilai baik.

Pemanfaatan media dan teknis mengajar yang diterapkan oleh beberapa guru merupakan hal yang harus ditingkatkan dan mendapatkan perhatian dari pihak madrasah. Keempat aspek yang dijadikan sebagai dasar analisis semua menunjukkan kategori yang baik, secara keseluruhan aspek dari tiap kolom pada tabel dari masing-masing belum mencapai hasil yang maksimal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa memang ada beberapa kekurangan yang memang belum optimal dalam aspek guru profesional. Berdasarkan hasil yang sudah didapat dari tabel, maka kemampuan profesionalisme kinerja guru dapat diperinci dari beberapa aspek yang mendasarinya sebagai berikut :

a. Aspek kemampuan Mengajar

Yaitu kemampuan guru untuk mengelolah pelajaran. Aspek Mengajar pada guru pendidikan agama islam yaitu kategorikan cukup baik. indikator-indikator dalam aspek kemampuan guru mengajar ini masih ada yang belum dilaksanakan oleh beberapa guru. Cara mengajar guru di MTs Negeri 2 Langkat ada yang masih konvensional mereka mengandalkan pengalaman dan kebiasaan mengajar sehingga masih kurang begitu aktif untuk melakukan pengembangan diri sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Melihat hasil dan pencapaian tindakan yang sesuai dengan indikator aspek kemampuan profesionalisme guru dalam mengajar oleh beberapa guru di MTs Negeri 2 Langkat yang kurang maksimal peneliti mencoba memberi masukan yang mungkin bisa jadi pertimbangan oleh madrasah untuk memperbaiki dan memaksimalkan keadaan tersebut, yaitu :

- 1) Mengembangkan kurikulum pengembangan kurikulum atau silabus.
Program madrasah yang memfokuskan guru mengikuti semacam pelatihan tentang teknis dan materi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, diantaranya memberikan kesempatan peserta didik bertanya, merangsang peserta didik untuk bertanya, guru merangsang peserta didik agar timbul dinamika.
- 3) Evaluasi hasil belajar bisa dilakukan dengan memberikan pree test sebelum memulai pelajaran, member pos test sebelum mengakhiri pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran setelah selesai satu kompetensi.
- 4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, seperti guru memberi waktu atau meminta pendapat dari beberapa siswa untuk menjawab atau memecahkan suatu persoalan, mengarahkan siswa untuk presentasi tentang tugas yang diberikan di depan kelas, mengoreksi pekerjaan atau tugas siswa secara langsung.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarahattalim212@gmail.com

b. Aspek Kepribadian

Pencapaian aspek kepribadian guru di MTs Negeri 2 Langkat dikategorikan baik. Aspek kepribadian adalah aspek yang mencerminkan sosok guru sebagai figur yang menjadi teladan bagi peserta didik. Indikator-indikator di dalamnya seyogyanya mampu dan wajib dilaksanakan oleh seorang guru. Tidak hanya didalam kelas saat mengajar namun juga pada keseharian. Faktor tersebut nantinya akan mempengaruhi secara tidak langsung untuk meniru dan bersikap.

Melihat hasil yang ditunjukkan dengan hasil yang baik namun masih ada beberapa hal yang mungkin bisa dimaksimalkan lagi. Beberapa masukan dari peneliti yang mungkin dijadikan pertimbangan oleh madrasah untuk meningkatkan aspek kepribadian guru, diantaranya yaitu guru secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dimaksudkan selain masukan dari supervisor guru harus mau untuk mengevaluasi diri tentang kekurangan-kekurangan ataupun kendala yang dihadapinya. Guru mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan guru tidak hanya mengandalkan kebiasaan yang menjadi rutinitas, dengan realita bahwa materi pelajaran yang berkembang dan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha maka guru pengajar wajib melakukan pengembangan diri baik dari sisi keterampilan, penguasaan materi ajar maupun administrasinya.

c. Aspek Sosial

Kemampuan aspek sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat. Pencapaian dari hasil analisi di ketegorikan baik. kedekatan emosional guru dan peserta didik akan sangat berpengaruh dalam mempengaruhi dan membawa siswa kedalam materi. Kecakapan guru di MTs Negeri 2 Langkat dalam berkomunikasi dengan siswa, baik siswa dapat menemukan kenyamanan tersendiri saat mengeluarkan pendapat dengan guru.

Madrasah sering kali melibatkan lingkungan disekitar madrasah untuk turut membantu dalam adegan-adegan tertentu madrasah. Walaupun demikian penelitian menemukan beberapa hal yang mestinya bisa untuk dimaksimalkan. Hal yang harus diperhatikan dan mungkin jadi pertimbangan untuk di kembangkan yaitu tentang penggunaan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Pemanfaatan media mengajar yang sudah disediakan oleh madrasah mestinya di optimalkan oleh para guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

Kepala sekolah harus memberikan kesempatan yang luas kepada tenaga pendidik untuk dapat mengembangkan kemampuan melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dalam rangka melakukan peranan sebagai manajer kepala madrasah harus mempunyai strategi yang baik untuk memberdayakan tenaga pendidik dengan cara memberikan kesempatan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarhattalim212@gmail.com

motivasi tersendiri bagi guru sebagai pendidik untuk menguasai media pembelajaran dan penguasaan serta pengembangan bahan ajar yang diselasarkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya supervisi oleh kepala MTs Negeri 2 Langkat yang dilakukan dua kali dalam satu semester membuat para guru siap dalam melaksanakan kewajiban dalam mengajar.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah memang harus disesuaikan dengan keadaan madrasah penggunaan metode yang tepat adalah salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan supervisi. Hasil pelaksanaan supervisi memang belum bisa membuat hasil yang sangat baik. kesibukan dan agenda kepala madrasah yang membuat pelaksanaan supervisi di MTs Negeri 2 Langkat membuat kepala madrasah mendelegasikan pelaksanaan supervisi. Tahap akhir pada pelaksanaan supervisi yakni evaluasi yang dilakukan oleh supervisor diharapkan dapat menambah persiapan guru dalam menyiapkan segala sesuatu yang memang menjadi tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut meliputi masalah kedisiplinan, perencanaan pembelajaran, maupun pelaksanaan pembelajaran. Jika diperlukan teguran juga diberikan kepada pihak yang disupervisi.

SIMPULAN

Bahwa model kepemimpinan yang digunakan kepala MTs Negeri 2 Langkat yaitu pendekatan persuasif yakni kepala MTs Negeri 2 Langkat memimpin dengan teknik yang lebih familiar dan membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik melalui contoh-contoh yang kongkrit. Sehingga aktivitas belajar dan mengajar dengan menggunakan kurikulum merdeka yang terhitung masih baru dilaksanakan tetap dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kegiatan belajar dan mengajar kurikulum yang baru menjadi suatu hambatan bagi guru dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran. Maka, dengan demikian bahwa peran kepemimpinan kepala MTs Negeri 2 Langkat sudah berperan baik yaitu dengan pencapaian peningkatan kompetensi pedagogik guru pada kategori yang baik.

Kepala madrasah juga melakukan teknik supervisi: kunjungan kelas, diskusi kelompok, melakukan kunjungan observasi, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum madrasah, mengadakan pertemuan atau rapat dan penataran-penataran.

REFERENSI

- Mulaya. E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa'I, Muhammad. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*, Malang: Humanis Media Publishing.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Rusdiana. (2018). *Pengelolaan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ratnawati. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*, Jakarta: Rajawali Press.

Usman, Husaini. (2017). *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.